

**PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMPN 1 GUNUNGSUGIH**

Oleh

Rizki Marysa

Iqbal Hilal

Eka Sofia Agustina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

E-mail : rizki01marysa2@gmail.com

Abstract

The problem of this research is how does implementation of character education in the process of learning Indonesian Language and Literature in SMP 1 Gunung Sugih. This research aim is to describe the implementation of character education in the proses of learning Indonesian Language and literature in SMPN 1 Gunung Sugih year 2012/2013. The research was designed by descriptive qualitative, data research retrieval was done by using obsevation and documentation. The result of this research indicates that the teaching plan made by the teacher includes intial activity, main activity, and closing activity. The implementation of character education in SMPN 1 Gunung Sugih is not yet maximum. Furthermore, the result of this research indicate there are eight points of character value in the learning of Indonesian language which are religious, honest, tolerant, discipline, creative, environment care, social care and responsible.

Keywords: character, education, learning.

Abstrak

Permasalahan dalam dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP N 1 Gunung Sugih. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter pada proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP N 1 Gunung Sugih tahun ajaran 2012/2013. Penelitian dirancang menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengambilan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat oleh guru terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 1 Gunung Sugih belum maksimal. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan nilai karakter yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, menjaga lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Kata kunci: karakter, pembelajaran, pendidikan.

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk hidup manusia dituntut memiliki perilaku yang lebih baik dari makhluk hidup yang lainnya. Oleh sebab itu, perlu adanya pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses mengubah tingkah laku seseorang. Sejak tahun 2010, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional mencanangkan penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkat pendidikan. Program ini dicanangkan karena persoalan yang dihadapi bangsa kita mengenai dunia pendidikan yang dinilai kurang berhasil dalam menghantarkan generasi bangsa menjadi pribadi yang berakhlak. Secara Implisit ditegaskan dalam

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru yang mampu memengaruhi karakter peserta didik (Elkind dalam Agus, 2011:10). Oleh karena itu sebagai pendidik diharapkan membantu membentuk watak peserta didik agar senantiasa positif, sebab banyak sekali problem remaja terutama pelajar dan mahasiswa yaitu mudah marah dan terprovokasi yang tidak terkendali sehingga berujung pada tawuran antarpelajar atau tawuran antarmahasiswa, seperti yang seringkali diberitakan di televisi dan media cetak. Pendidikan karakter memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah. Dalam hal ini, waktu belajar peserta didik di sekolah perlu dioptimalkan agar peningkatan mutu hasil belajar dapat

dicapai, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik.

Terdapat delapan belas nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan peduli lingkungan, serta tanggung jawab (Kemendiknas dalam Endah 2012:32).

Pendidikan karakter dapat diimplementasikan di sekolah melalui beberapa strategi dan pendekatan yang meliputi, pengintegrasian nilai dan etika pada setiap mata pelajaran, nilai positif yang ditanamkan kepala sekolah, guru, dan orangtua, pembiasaan dan latihan, pemberian contoh teladan, penciptaan suasana berakhlak di sekolah, dan pembudayaan. Menurut Yunus Abidin (2012: 5) pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu. Dalam pembelajaran membaca pemahaman misalnya, siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan. Siswa seharusnya melakukan serangkaian aktivitas yang dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan siswa sangat beragam bergantung pada strategi membaca yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, penulis meneliti pelaksanaan

pendidikan karakter pada proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP N 1 Gunung Sugih tahun ajaran 2012/2013. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di Gunung Sugih, dan letak sekolah yang sangat strategis sehingga menjadi pusat perhatian masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti pendidikan karakter pada proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP N 1 Gunung Sugih tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam metode penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter pada proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Gunung Sugih tahun ajaran 2012/2013.

Sumber data pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas VIII SMPN 1 Gunung Sugih. Kegiatan pembelajaran itu berupa apa dan bagaimana guru mentransfer pendidikan karakter tersebut dalam aktivitas siswa dan proses pembelajaran. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung, peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu SMPN

1 Gunung sugih untuk mencari data melalui pengamatan dengan cara merasakan, melihat, dan mendengar terhadap situasi dan kondisi yang ada untuk mendapatkan kebenaran dan kenyataan yang terjadi.

Pada saat pengamatan, peneliti juga mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk menggali data atau informasi dari sumber data yang berupa tempat tau lokasi, peristiwa, benda dan rekaman gambar. Peneliti datang kelokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Gunung Sugih, melihat pelaksanaan pendidikan karakter dengan cara pengamatan (dengan lembar pengamatan).

Sebelum menyusun lembar pengamatan, terlebih dahulu dirumuskan aspek kegiatan yang dilakukan. Aspek kegiatan dirumuskan dalam bentuk perilaku peserta didik di kelas. Pengamatan dilakukan terus-menerus dan tidak diperlukan penilaian dalam bentuk tes tertulis. Penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan alat bantu berupa rekaman. Teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Mengamati dengan seksama seluruh aktivitas belajar mengajar antara guru dengan siswa di kelas.
2. Menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan lembar pencatatan pembentukan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yakni pada kelas VIII SMP Negeri 1 Gunung Sugih. Hal-hal yang diteliti meliputi kegiatan pembelajaran berupa apa dan bagaimana guru mentransfer pendidikan karakter tersebut dalam aktivitas siswa dan proses pembelajaran.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Gunung Sugih kelas VIII A. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar siswa kelas VIII A SMPN 1 Gunung Sugih yaitu Ibu Nurbaiti, S.Pd. Seorang guru lulusan STKIP PGRI Kota Bumi. Pada penelitian ini siswa kelas VIII A SMPN 1 Gunung Sugih tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 27 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki 4 orang dan jumlah siswa perempuan 23 orang.

Hasil Pendidikan karakter diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Materi-materi yang dideskripsikan disini yaitu materi tentang mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel, menyampaikan pendapat dalam berdiskusi, membaca teks berita, dan menulis puisi bebas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter yang

dilaksanakan pada subjek penelitian antara guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunung Sugih terdapat 8 nilai karakter dari 18 nilai karakter yang ada di Kementerian Pendidikan Nasional. Delapan nilai karakter tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, menjaga lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Hasil penelitian pelaksanaan pendidikan delapan nilai karakter diuraikan pada bagian pembahasan di bawah ini.

Pembahasan Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pada bagian ini disajikan pembahasan mengenai hasil penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan karakter pada proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yakni pada kelas VIII SMP Negeri 1 Gunung Sugih. Hal-hal yang diteliti meliputi kegiatan pembelajaran berupa apa dan bagaimana guru mentransfer pendidikan karakter tersebut dalam aktivitas siswa dan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter pada proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMPN 1 Gunung Sugih.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah aktivitas belajar antara guru dan siswa, aktivitas belajar berupa bagaimana cara guru mentransfer pendidikan karakter tersebut kepada siswa. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter pada proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan nilai-nilai karakter pada kelas VIII SMPN 1 Gunung Sugih.

Menurut Heri Gunawan (2012: 17) Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran itu sendiri melalui bahan ajar yang meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Materi-materi yang dideskripsikan pada penelitian ini yakni pembelajaran mengidentifikasi karakter novel remaja yang dibacakan (mendengarkan), pembelajaran menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan, pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan (berbicara), pembelajaran membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas (membaca), dan pembelajaran menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur penyajian (menulis).

Pembahasan Pelaksanaan Karakter Religius

Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami dan menyajikan informasi lisan dan tulisan. Berdasarkan hasil penelitian, Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diintegrasikan melalui materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang

meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Materi-materi yang dideskripsikan disini yaitu materi tentang mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel, menyampaikan pendapat dalam berdiskusi, membaca teks berita, dan menulis puisi bebas.

a. Pembelajaran

Mengidentifikasi Karakter Tokoh dalam Novel

Pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel merupakan salah satu pembelajaran kesastraan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi mendengarkan. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar dapat mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja yang dibacakan.

Hasil observasi pelaksanaan pendidikan karakter selama pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel berlangsung secara keseluruhan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru melalui RPP. Kegiatan pembelajaran meliputi pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran itu sendiri melalui bahan ajar yang meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta nilai yang terdapat di dalam karya sastra. Nilai-nilai yang tersirat dari karya sastra pada umumnya adalah nilai-nilai religius, nilai moral, nilai social, dan nilai etika, serta estetika. Dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra

Indonesia, guru dapat menanamkan nilai-nilai tersebut melalui apresiasi karya sastra. Dalam proses pembelajaran guru harus menyampaikan hal tersebut agar siswa dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk.

Kegiatan pra pembelajaran terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Sebelum memulai pelajaran guru dan siswa membaca doa terlebih dahulu.

b. Pembelajaran Menyampaikan Pendapat dalam Berdiskusi

Pembelajaran menyampaikan pendapat dalam berdiskusi merupakan salah satu pembelajaran kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi berbicara. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan.

Hasil observasi pelaksanaan pendidikan karakter selama pembelajaran menyampaikan pendapat dalam berdiskusi berlangsung secara keseluruhan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru melalui RPP. Kegiatan pembelajaran meliputi pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran itu sendiri melalui bahan ajar yang meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis serta nilai yang terdapat di dalam karya sastra. Nilai-nilai yang tersirat dari karya sastra pada umumnya adalah nilai-nilai religius, nilai moral, nilai social, dan nilai etika, serta estetika. Dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, guru dapat menanamkan nilai-nilai tersebut melalui apresiasi karya sastra. Dalam proses pembelajaran guru harus menyampaikan hal tersebut agar siswa dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk.

Kegiatan pra pembelajaran terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Sebelum memulai pelajaran guru dan siswa membaca doa terlebih dahulu.

c. Pembelajaran Membaca Teks Berita

Pembelajaran membaca teks berita merupakan salah satu pembelajaran kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi membaca. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.

Hasil observasi pelaksanaan pendidikan karakter selama pembelajaran membaca teks berita berlangsung secara keseluruhan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru melalui RPP. Kegiatan pembelajaran meliputi pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran itu sendiri melalui bahan ajar yang meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta nilai yang terdapat di dalam karya sastra. Nilai-nilai yang tersirat dari karya sastra pada umumnya adalah nilai-nilai religius, nilai moral, nilai social, dan nilai etika, serta estetika. Dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, guru dapat menanamkan nilai-nilai tersebut melalui apresiasi karya sastra. Dalam proses pembelajaran guru harus menyampaikan hal tersebut agar siswa dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk.

d. Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

Pembelajaran menulis puisi bebas merupakan salah satu pembelajaran kesastraan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi menulis. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar dapat menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan.

Hasil observasi pelaksanaan pendidikan karakter selama pembelajaran menulis puisi bebas berlangsung secara keseluruhan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru melalui RPP. Kegiatan pembelajaran meliputi pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran itu sendiri melalui bahan ajar yang meliputi empat keterampilan

berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta nilai yang terdapat di dalam karya sastra. Nilai-nilai yang tersirat dari karya sastra pada umumnya adalah nilai-nilai religius, nilai moral, nilai social, dan nilai etika, serta estetika. Dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, guru dapat menanamkan nilai-nilai tersebut melalui apresiasi karya sastra. Dalam proses pembelajaran guru harus menyampaikan hal tersebut agar siswa dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk.

Pembahasan Pelaksanaan Karakter Jujur

Karakter jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diintegrasikan melalui materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Materi-materi yang dideskripsikan disini yaitu materi tentang mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel, menyampaikan pendapat dalam berdiskusi, membaca teks berita, dan menulis puisi bebas.

a. Pembelajaran

Mengidentifikasi Karakter Tokoh dalam Novel

Pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel merupakan salah satu pembelajaran kesastraan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi mendengarkan. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar dapat

mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja yang dibacakan.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel, menyampaikan pendapat dalam berdiskusi, membaca teks berita, dan menulis puisi bebas peneliti menggunakan acuan instrumen observasi lembar pencatatan pembentukan karakter siswa untuk mencatat aktivitas yang dilakukan guru dalam melaksanakan pendidikan karakter saat pembelajaran berlangsung. Instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman dalam mendeskripsikan nilai-nilai karakter dan pelaksanaan pendidikan karakter.

Hasil observasi pelaksanaan pendidikan karakter selama pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel berlangsung secara keseluruhan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru melalui RPP. Kegiatan pembelajaran meliputi pra pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutup. Pada Kegiatan inti pembelajaran meliputi beberapa kegiatan pokok yaitu menguasai materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran.

Pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel guru menggunakan strategi pembelajaran dengan metode diskusi. Melalui kegiatan berdiskusi dalam mengidentifikasi karakter tokoh novel siswa dibiasakan untuk jujur yaitu tidak menyontek kelompok lain dan melalui kegiatan kelompok siswa juga dibiasakan untuk jujur yakni mengatakan hal-hal yang diketahuinya

dan tidak mengatakan hal-hal yang tidak diketahuinya dalam berdiskusi. Kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan siswa menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

b. Pembelajaran Menyampaikan Pendapat dalam Berdiskusi

Pembelajaran menyampaikan pendapat dalam berdiskusi merupakan salah satu pembelajaran kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi berbicara. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti. Kegiatan pembelajaran meliputi pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup. Pada Kegiatan inti pembelajaran meliputi beberapa kegiatan pokok yaitu menguasai materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran. Pada pembelajaran menyampaikan pendapat dalam berdiskusi, siswa melalui kegiatan berdiskusi dibiasakan untuk jujur dalam bekerja sama yaitu dengan tidak menyontek kelompok lain.

c. Pembelajaran Membaca Teks Berita

Pembelajaran membaca teks berita merupakan salah satu pembelajaran kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi membaca. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.

d. Pembelajaran Menulis Puisi

Pembelajaran menulis puisi bebas merupakan salah satu pembelajaran kesastraan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi menulis. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar dapat menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan.

Pembahasan Pelaksanaan Karakter Toleransi

Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Berdasarkan hasil penelitian, Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diintegrasikan melalui materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Materi-materi yang dideskripsikan disini yaitu materi tentang mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel, menyampaikan pendapat dalam berdiskusi, membaca teks berita, dan menulis puisi bebas.

a. Pembelajaran

Mengidentifikasi Karakter Tokoh dalam Novel

Pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel merupakan salah satu pembelajaran kesastraan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi mendengarkan. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar dapat mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja yang dibacakan.

b. Pembelajaran Menyampaikan Pendapat dalam Berdiskusi

Pembelajaran menyampaikan pendapat dalam berdiskusi merupakan salah satu pembelajaran kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi berbicara. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan.

c. Pembelajaran Membaca Teks

Pembelajaran membaca teks berita merupakan salah satu pembelajaran kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi membaca. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.

Dalam kegiatan membaca teks berita akan terbentuk toleransi yakni saling menghargai dalam mengemukakan penilaian hasil bacaan teks berita tanpa memandang perbedaan. Kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan siswa menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

d. Pembelajaran Menulis Puisi

Pembelajaran menulis puisi bebas merupakan salah satu pembelajaran kesastraan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi menulis. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar dapat menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan.

Pembahasan Pelaksanaan Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya). Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diintegrasikan melalui materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Materi-materi yang dideskripsikan disini yaitu materi tentang mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel, menyampaikan pendapat dalam berdiskusi, membaca teks berita, dan menulis puisi bebas.

a. Pembelajaran

Mengidentifikasi Karakter Tokoh dalam Novel

Pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel merupakan salah satu pembelajaran kesastraan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi mendengarkan. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar dapat mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja yang dibacakan.

b. Pembelajaran Menyampaikan Pendapat dalam Berdiskusi

Pembelajaran menyampaikan pendapat dalam berdiskusi merupakan salah satu pembelajaran kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi berbicara. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan.

c. Pembelajaran Membaca Teks Berita

Pembelajaran membaca teks berita merupakan salah satu pembelajaran kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi membaca. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.

d. Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

Pembelajaran menulis puisi bebas merupakan salah satu pembelajaran kesastraan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi menulis. Pelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar dapat menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan. Hasil observasi pelaksanaan pendidikan karakter selama pembelajaran menulis puisi bebas berlangsung secara keseluruhan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru melalui RPP. Kegiatan pembelajaran meliputi pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP N 1 Gunung Sugih tahun ajaran 2012/2013 dan analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 1 Gunung Sugih terdiri atas

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibuat oleh guru merupakan RPP formal yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti,

- dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti terdiri atas eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Tetapi masih terdapat beberapa aspek yang kurang sempurna seperti rencana kegiatan, pemanfaatan media, dan menutup pelajaran perlu diperhatikan lagi.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 1 Gunung Sugih yaitu memasukkan pendidikan karakter pada proses belajar mengajar di dalam kelas meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa di kelas. Aktivitas tersebut berupa berdoa sebelum dan memulai pelajaran, mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran, larangan menyontek, pembentukan kelompok belajar tanpa membedakan agama dan suku, mendengarkan teman yang sedang berbicara, menghargai pendapat orang yang berbeda, mengecek kehadiran siswa, mengerjakan tugas tepat waktu, melaksanakan peraturan, menciptakan sesuatu hal yang baru, berfikir untuk menghasilkan ide-ide yang baru, membersihkan papan tulis, menolong teman menghadapi kesusahan, memberikan solusi dalam suatu permasalahan, pelaksanaan tugas piket secara teratur, dan melaksanakan tugas yang diberikan.
 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan nilai karakter yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Gunung Sugih yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, menjaga lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini, penulis meneliti empat materi yang berhubungan dengan kebahasaan dan kesastraan yaitu pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh dalam novel, pembelajaran menyampaikan pendapat dalam berdiskusi, pembelajaran membaca teks berita, dan pembelajaran menulis puisi bebas.

Jadi, Keempat pembelajaran tersebut sangat berbeda proses belajar mengajarnya. Pada pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh yaitu pada aspek mendengarkan, pembelajaran menyampaikan pendapat dalam berdiskusi yaitu pada aspek berbicara, pembelajaran membaca teks berita pada aspek membaca, dan pembelajaran menulis puisi bebas pada aspek menulis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia khususnya guru yang menjadi objek penelitian, hendaknya lebih memahami mengenai cara mengimplementasikan pendidikan karakter pada proses pembelajaran agar karakter siswa dapat benar-benar terbentuk sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa yang terdapat dalam kementerian pendidikan nasional.
2. Kepada peneliti yang akan meneliti mengenai pendidikan karakter diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian ini, dan memilih materi yang lebih bervariasi sesuai dengan perkembangan kurikulum di sekolah pada saat ini sehingga hasil yang diperoleh lebih kaya dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitri, Agus Zaenul. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika*

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Paramana.